

Morning Update

30 November 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	16,322.0	18,678.5
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	10,727.7	10,912.2
Net asing (Rp miliar)	155.6	776.6	428.1
Net asing (jt shm)	-185.2	3,837.3	168.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,759.8	2,761.9

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	6,005	-32.3%	-2.8%	-33.2%
Financials	1,483	-2.9%	-0.2%	-2.9%
Healthcare	1,519	4.3%	1.6%	7.0%
Basic Material	1,280	6.5%	0.5%	3.7%
Transportation & Log	1,778	47.9%	-0.1%	11.1%
Industrials	1,238	20.4%	0.3%	19.4%
Infrastructure	896	-9.3%	0.0%	-6.6%
Property	716	-12.3%	0.7%	-7.4%
Energy	2,072	98.0%	1.7%	81.8%
Consumer Cyclical	891	6.9%	0.0%	-1.1%
Consumer Non-Cyclical	738	9.4%	0.1%	11.2%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	7,012	7.3%	-0.1%	6.5%
FSSTI	Singapura	3,276	7.7%	1.1%	4.9%
KLCI	Malaysia	1,477	-2.4%	-0.6%	-5.8%
SET	Thailand	1,624	3.6%	0.5%	-2.0%
KOSPI	Korsel	2,433	-14.3%	1.0%	-18.2%
SENSEX	India	62,582	9.8%	0.3%	7.6%
HSI	Hongkong	18,205	-22.5%	5.2%	-22.2%
NKY	Jepang	28,028	0.7%	-0.5%	-3.2%
AS30	Australia	7,442	-1.9%	0.3%	-4.2%
IBOV	Brasil	110,910	7.9%	2.0%	5.8%
DJI	Amerika	33,853	-3.7%	0.0%	-6.8%
SXSP	Eropa	3,766	4.8%	0.1%	-1.4%
UKX	Inggris	7,512	6.4%	0.5%	1.7%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	25.11	1,974.0	0.07	0.28%
TINS	0.069	1,089.3	0.00	-1.47%
*Rp/US\$	15,723			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	3.73%		
Kredit Bank IDR	12.92%		
BI 7-Days RR	5.25%	5.71%	-0.46%
Fed Funds Target	4.00%	7.70%	-3.70%
ECB Main Refinancing	200.00%	10.60%	189.40%
Domestic Yen Interest Call	-0.08%	3.70%	-3.78%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	78.2	18.2%	1.0	1.24%
CPO RM/ ton	4,138.0	-20.2%	40.0	0.98%
Nikel US\$/ ton	26,744	31.6%	1,232.0	4.83%
Timah US\$/ ton	22,918	-42.7%	460.0	2.05%
Emas US\$/tr. oz	1,750.5	-1.4%	0.7	0.04%
Batu Bara US\$/ ton	387.4	143.2%	8.4	2.22%
Gandum US\$/bushel	7.57	-6.3%	-0.2	-2.42%
Jagung US\$/bushel	6.69	15.1%	0.0	0.11%
Kedelai US\$/bushel	14.57	17.4%	0.2	1.46%
Tembaga US\$/ton	8,036.0	-16.8%	100.8	1.27%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi, indeks Dow Jones berhasil menguat sedangkan S&P500 dan Nasdaq kembali berakhir di zona merah. Sikap hati-hati investor menjelang pidato Jerome Powel dan dirilisnya beberapa data ekonomi menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu kekhawatiran terhadap gangguan produksi di China akibat adanya aksi demonstrasi juga masih menjadi tambahan sentimen negatif untuk indeks.

Pada hari Rabu waktu setempat gubernur bank sentral Amerika Jerome Powel dijadwalkan akan memberikan pidatonya di Hutchins Center dengan tema fiskal dan di Brookings dengan tema moneter. Dari pidato tersebut investor akan menunggu sinyal lanjutan terkait dengan kemungkinan diturunkannya besaran kenaikan suku bunga acuan atau bahkan penghentian kebijakan moneter dari The Fed.

Investor juga menunggu beberapa data penting seperti data pembukaan lapangan pekerjaan yang akan dirilis pada hari Rabu dan nonfarm payroll pada akhir pekan. Kedua data tersebut cukup penting mengingat bank sentral Amerika dalam mengambil kebijakannya selalu memperhatikan data tersebut.

- Dow Jones menguat +3 poin (+0.01%) pada level 33,852
- S&P 500 melemah -6 poin (-0.16%) pada level 3,958
- Nasdaq turun -66 poin (-0.59%) pada level 10,984
- EIDO naik +0.03 poin (+0.13%) pada level 23.31

Technical Ideas

Terkoreksinya mayoritas indeks di bursa Wall Street seiring sikap hati-hati investor menunggu data pidato dari Jerome Powel diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu naiknya mayoritas harga komoditas berpeluang menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,980 dan *resistance* di level 7,040.

Stocks

- **ADRO** (Buy). Support: Rp3,840, Resist: Rp3,920
- **ANTM** (Buy). Support: Rp1,935, Resist: Rp1,995
- **BUMI** (Buy) Support: Rp181, Resist: Rp189
- **MDKA** (Buy). Support: Rp4,060, Resist: Rp4,160

ETF

- **XIJI** (Buy). Support: Rp667, Resist: Rp677
- **XPDV** (Buy). Support: Rp591, Resist: Rp601
- **XPES** (Buy). Support: Rp461, Resist: Rp475

Morning Update

30 November 2022

News Highlight

PT Cerestar Indonesia Tbk (TRGU) emiten produsen tepung olahan gandum yang merupakan bagian dari Cerestar Group, serius mengembangkan trading di bisnis bahan pakan ternak. Cerestar Indonesia berencana melakukan diversifikasi usaha dengan mengembangkan trading di bisnis bahan pakan ternak melalui anak perusahaan PT Agristar Grain Industry (AGY). Selama ini, HFM sendiri telah memproduksi dan menjual tepung untuk hewan dengan merek Starfish.

Manajemen perusahaan mengatakan sebelum mengeksekusi langkah yang lebih serius dan memulai pengembangan trading bisnis bahan pakan ternak ini, kami telah melalui proses persiapan yang panjang selama bertahun-tahun. Oleh karenanya, sekalipun bisnisnya sendiri baru akan mulai beroperasi secara komersial tahun depan, tetapi AGY sendiri sudah didirikan sejak 2008.

Melalui AGY, TRGU sedang mengembangkan trading bisnis bahan pakan ternak yaitu trading soybean meal (SBM) atau biasa disebut bungkil kedelai dan DDGS (distillers dried grains with soluble). Jenis bisnis yang akan dilakukan AGY adalah impor dan repack soybean meal dan DDGS. Setelah dikemas, bahan pakan ternak tersebut akan didistribusikan oleh anak usaha TRGU di bidang distribusi yaitu Agristar Grain Indonesia (AGI).

Dengan menggunakan dana hasil penawaran perdana saham (IPO), TRGU saat ini sedang membangun fasilitas gudang dan pengemasan bahan pakan ternak AGY di daerah Cilegon. Pembangunan fasilitas tersebut diharapkan selesai pada kuartal I 2023 dan mulai beroperasi secara komersial pada kuartal II 2023.

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) berencana menggunakan sebagian dana hasil divestasi sebesar Rp 199,4 miliar untuk pengembangan bisnis yang lebih masif. Perusahaan mengatakan, hasil penjualan aset ini dapat meningkatkan kinerja MRAT dalam waktu dekat.

MRAT bakal melakukan pengembangan bisnis lewat sejumlah langkah strategis. Dengan cara inovasi produk, sales dan marketing activities untuk memperluas negara tujuan ekspor, dan perluasan jaringan franchise Taman Sari Royal Heritage Spa didalam dan luar negeri. Perusahaan optimis lewat beragam langkah strategis yang dijalankan dapat meningkatkan kinerja Mustika Ratu untuk tahun-tahun mendatang.

Ini semua akan menjadi langkah strategis MRAT dalam waktu dekat ini,ujarnya. Perseroan optimis dengan pengembangan bisnis yang akan ditempuh dapat meningkatkan kinerja Perseroan untuk tahun-tahun mendatang.

Morning Update

30 November 2022

Sebelumnya, Mustika Ratu telah merampungkan transaksi Akta Jual Beli (AJB) berupa penjualan aset tanah seluas 99.701 m² di Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat kepada PT Bangun Estetika Lestari senilai Rp 199.402.000.000 pada Jumat 25 Nopember 2022.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) merancang sejumlah agenda bisnis prioritas untuk tahun 2023. Pertama, BUMI ingin mendongkrak produksi batubara dengan kenaikan sekitar 10% dari hasil penambangan tahun ini. BUMI menargetkan produksi sekitar 80 juta ton batubara pada tahun 2023. Rencana itu sudah diajukan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Di 2022 (target) 70 juta ton dan untuk 2023 kami sudah menyampaikan rencana kepada ESDM, jumlahnya sekitar 80 juta ton, jadi ada peningkatan. Manajemen perusahaan memaparkan, produksi batubara sampai akhir 2022 ditaksir mencapai 70 juta ton-76 juta ton. Produksi batubara BUMI disumbangkan oleh dua anak usahanya, yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia.

Sampai dengan kuartal ketiga 2022, BUMI memproduksi batubara sebanyak 53,7 juta ton. Terdiri dari produksi batubara KPC sebesar 37,6 juta ton, serta Arutmin yang menyumbang 16,2 juta ton. Volume produksi batubara BUMI dalam periode sembilan bulan 2022 merosot 9% secara tahunan. Penurunan tingkat produksi lantaran operasional penambangan terkendala cuaca, yakni curah hujan yang tinggi.

Pengupasan tanah tinggi, tapi batubara yang ditambang lebih rendah. Produksi menurun karena gangguan curah hujan tinggi di Kalimantan Timur dan Selatan. Meski volume produksi merosot, tapi BUMI tetap bisa mendongkrak cuan lantaran harga batubara yang melonjak tinggi. Kenaikan harga batubara per kuartal ketiga 2022 mencapai 89% secara tahunan. Realisasi harga batubara dalam periode sembilan bulan 2022 sebesar US\$ 118,7 per ton. Lebih tinggi dibandingkan tingkat harga periode sembilan bulan 2021 sebesar US\$ 62,8 per ton.

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) berupaya terus memperkuat bisnisnya di tengah meredanya situasi pandemi Covid-19 di Tanah Air. Kinerja Multi Bintang Indonesia telah menunjukkan peningkatan sepanjang tahun ini yang sejalan dengan pulihnya perekonomian nasional.

Tercatat, per kuartal III-2022, penjualan bersih MLBI tumbuh 26% secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi Rp 2,1 triliun. Di saat yang sama, laba bersih perusahaan ini melesat 47% (yoy) menjadi Rp 606 miliar.

Morning Update

30 November 2022

Meski tidak merinci target kinerja di tahun 2022, Manajemen Multi Bintang Indonesia optimistis bisa melanjutkan tren positif kinerjanya di sisa tahun ini. Kuartal keempat menjadi periode yang dinantikan oleh perusahaan tersebut, mengingat permintaan minuman beralkohol diprediksi meningkat berkat adanya momentum libur natal dan akhir tahun.

Secara umum, Manajemen Multi Bintang Indonesia memandang bisnis minuman beralkohol masih sangat menjanjikan di dalam negeri sepanjang tahun 2023 mendatang. Hal ini didukung oleh daya beli masyarakat yang masih terjaga meski terjadi kenaikan tingkat inflasi dalam beberapa waktu terakhir.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report